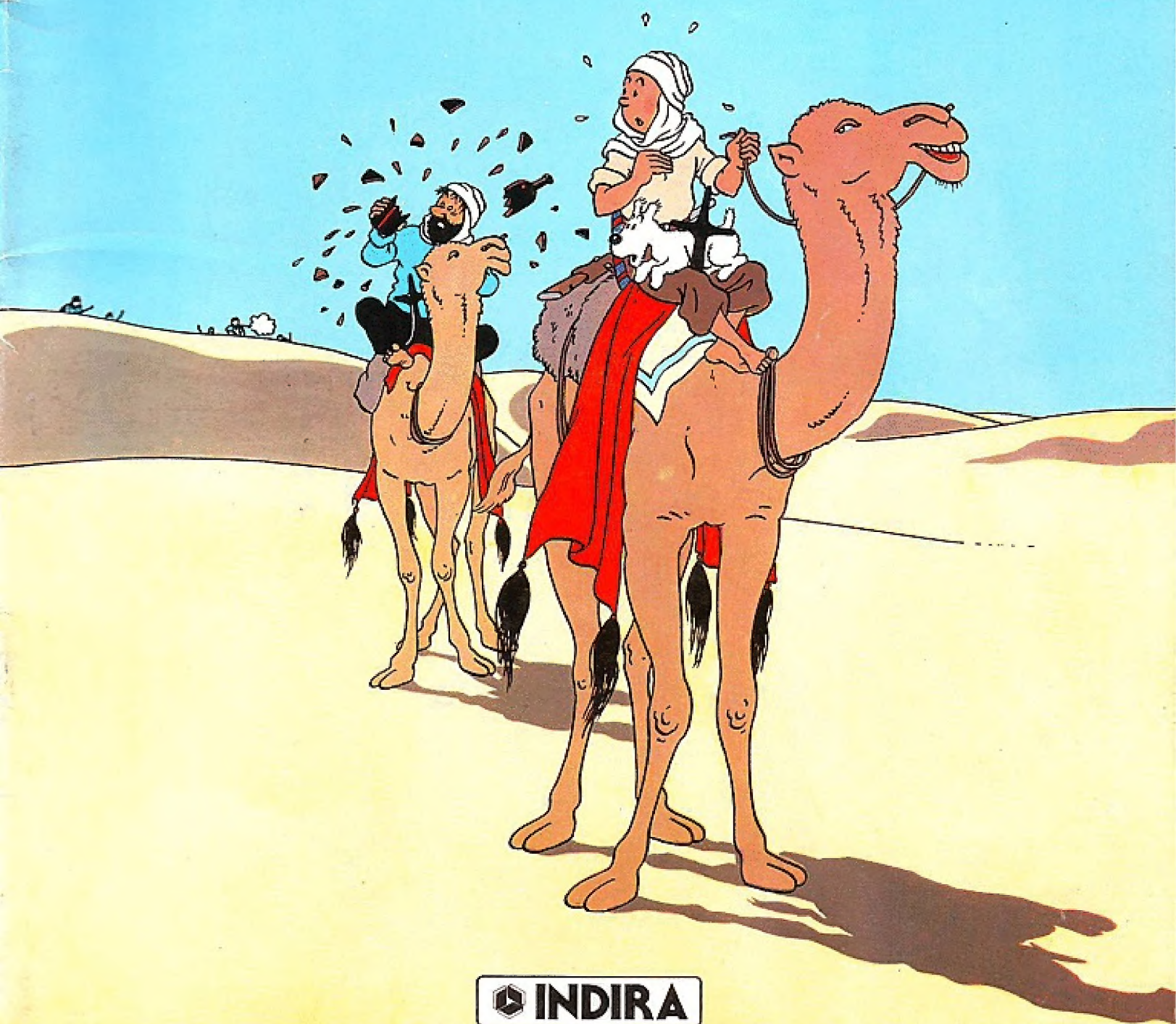


HERGÉ

KISAH PETUALANGAN

**TINTIN**

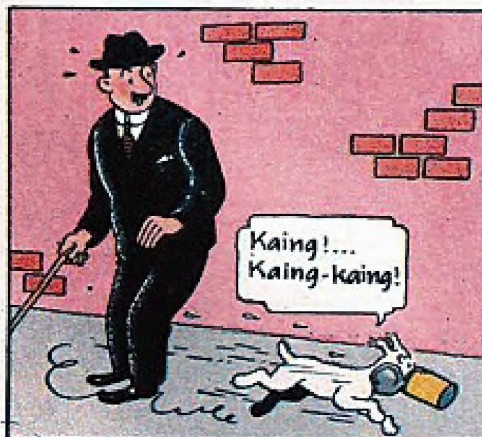
# KEPITING BERCAPIT EMAS



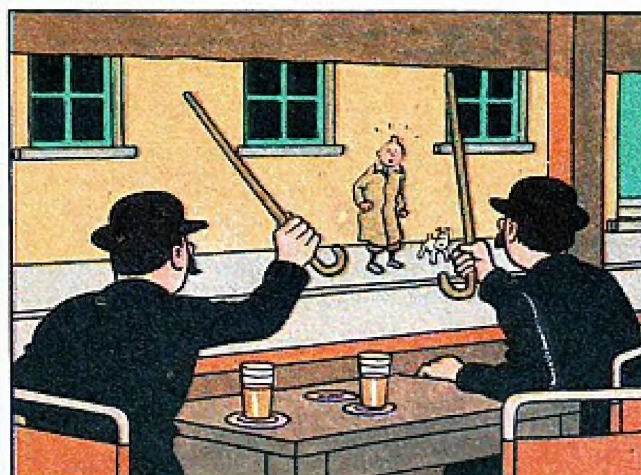
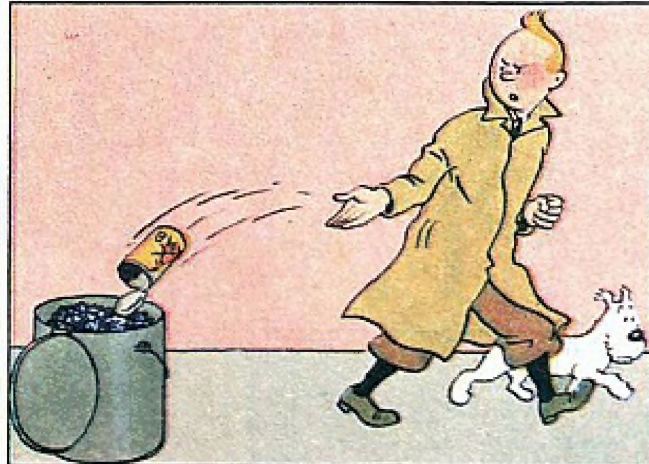
 **INDIRA**



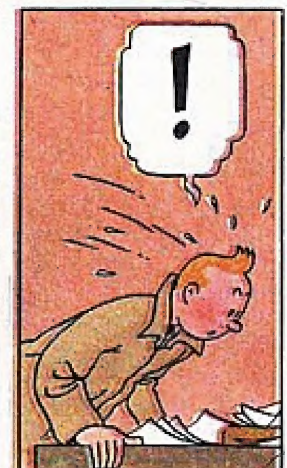
# KEPITING BERCAPIT EMAS



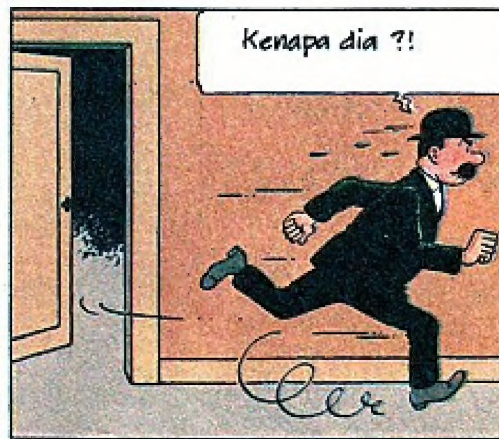
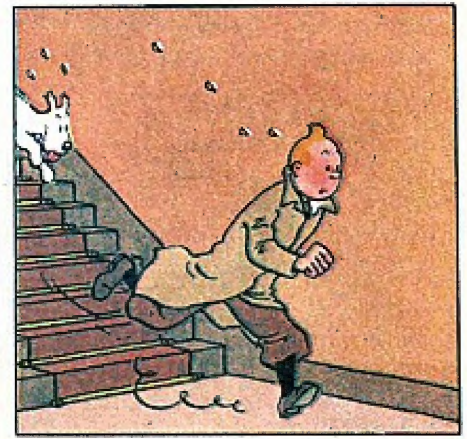








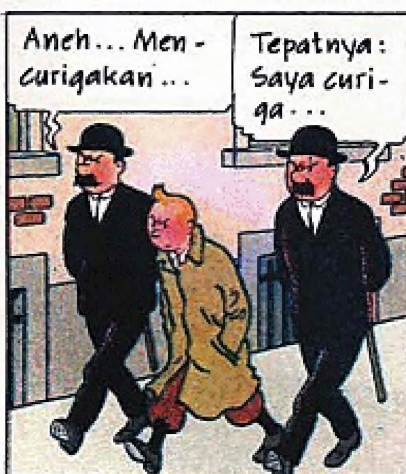




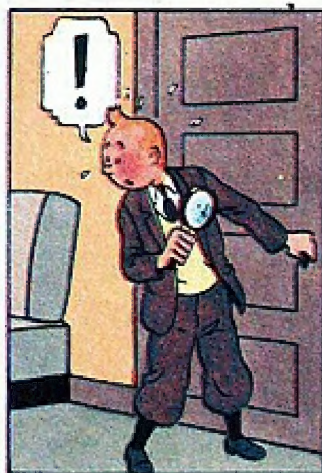




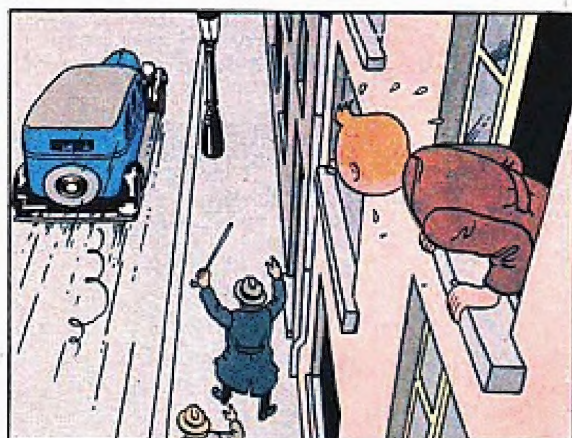
Dan barusan saja saya memegang tidak lain dan tidak bukan kaleng darimana sobekan itu berasal !... Itu, saya buang dalam tong sampah yang sedang di bongkar gelandangan itu !





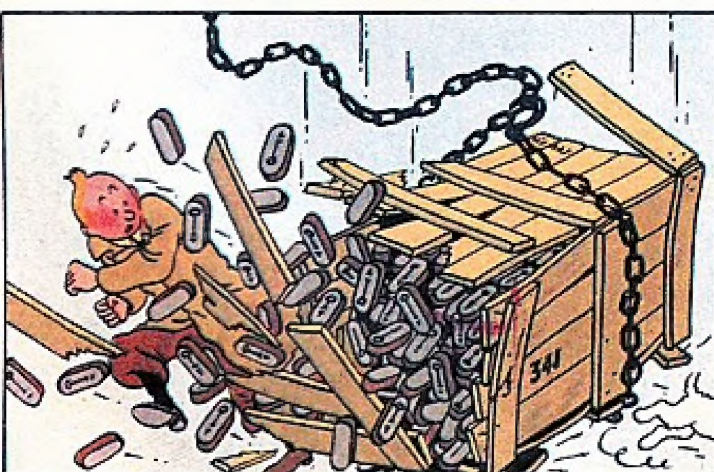
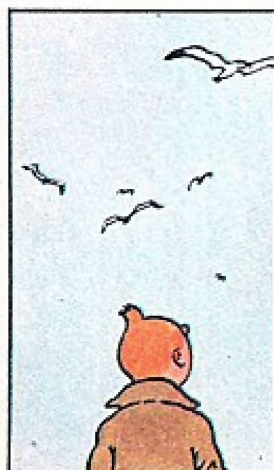
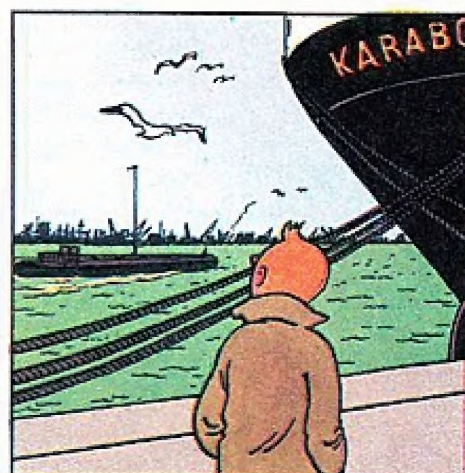
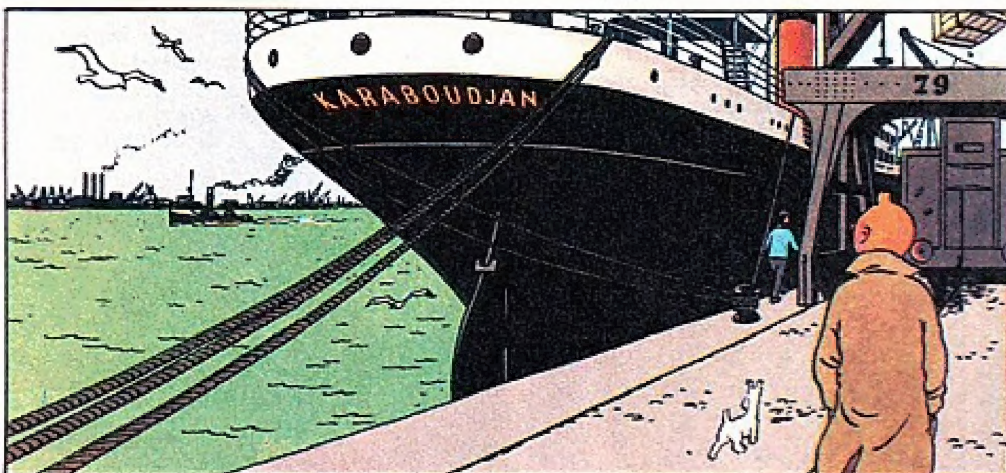
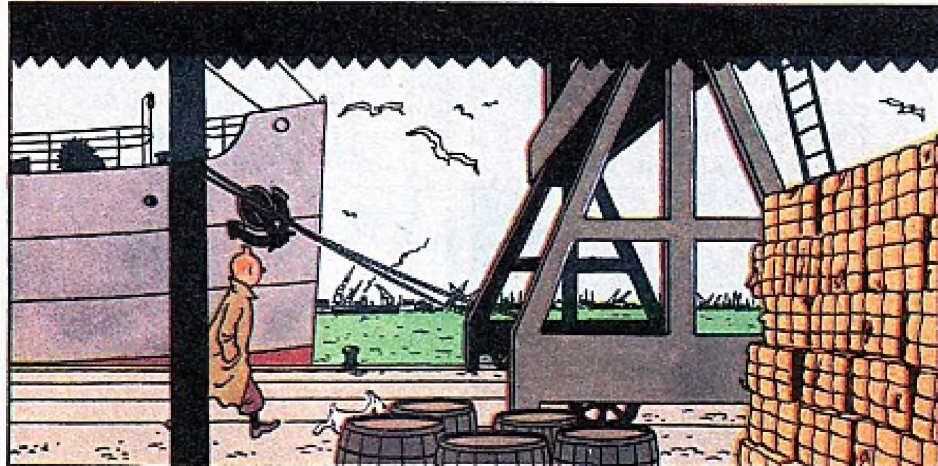
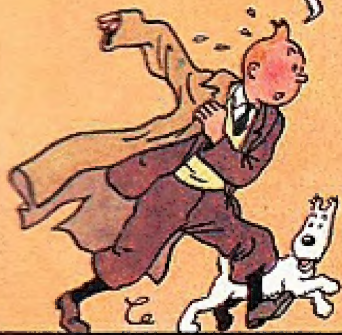




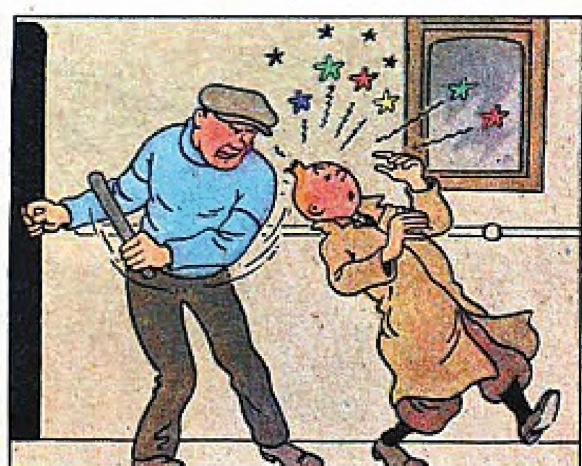
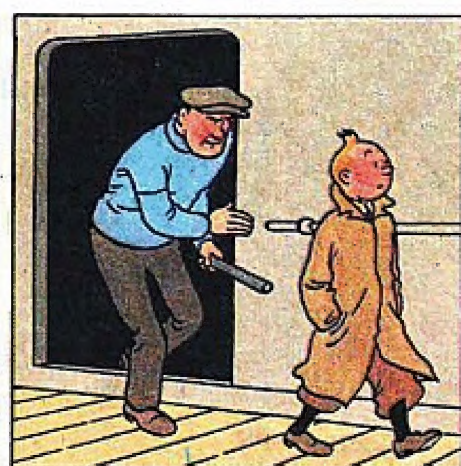
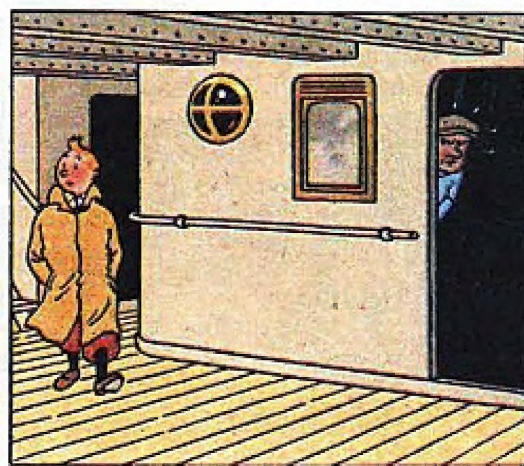
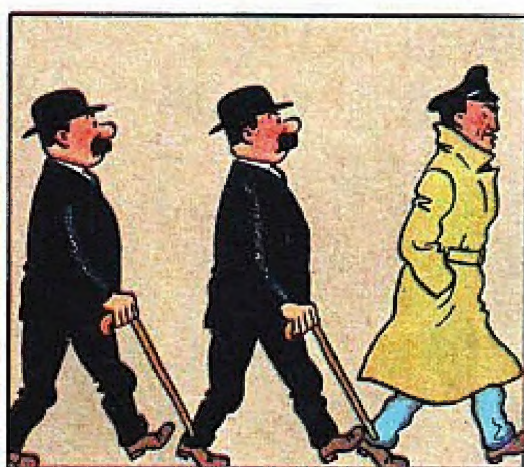




Ayo cepat, Snowy!  
Kita ke pelabuhan!











Oh, jadi pelaut itu memang pemabuk. Pada malam kematiannya Anda melihatnya bormabuk-mabukan di kota. Lalu waktu mau kembali ke kapal ia terjatuh ke laut. Semua dah jelas!

Tepatnya : Sudah jelas!



Maaf, pak. Mau lapor : tugasku sudah beres.

Bagus, nanti ku-periksa!



Baiklah, kami pamit ; Sudah menyita waktu anda terlalu banyak.

Ah tidak. Aku senang bisa membantu.



Yah, pintunya memang agak rendah.

Yah, sedikit rendah.

Yah, sedikit rendah. An...



Orang muda yang naik ke kapal bersama anda tadi sudah pergi. Katanya tak bisa menunggu.

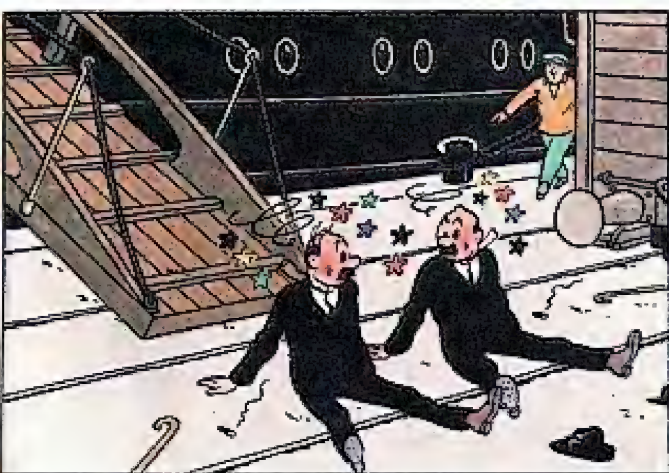
Oh, Tintin!... Kami sendiri lupa!



Awas tangga.

Sampai jumpa!

Sampai jumpa!



Aduh, apa yang terjadi dengan Tintin?

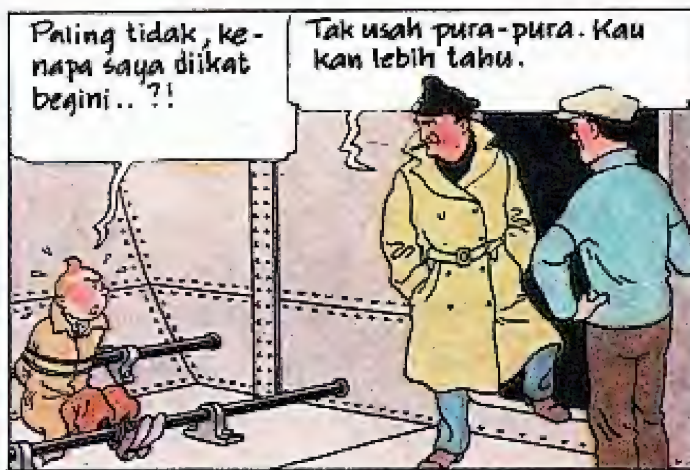


Mereka memasukkan saya ke gudang, sialan! Apa maksud... Ah! Anda yang datang.



Sudah cukup leluconnya?

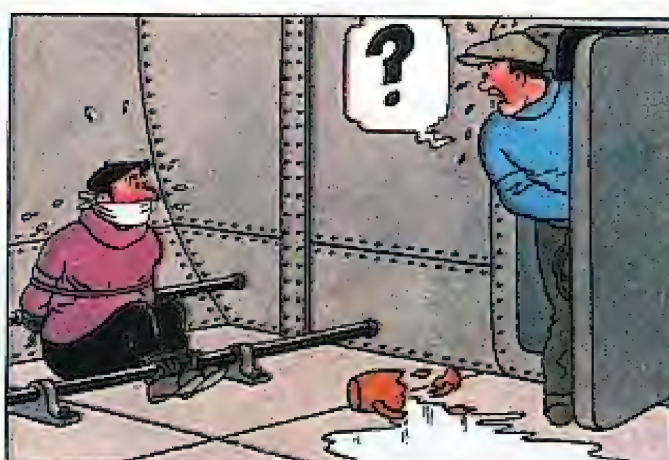
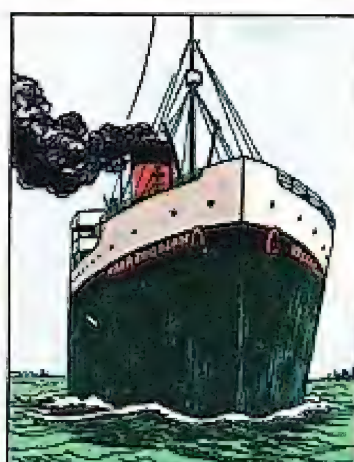
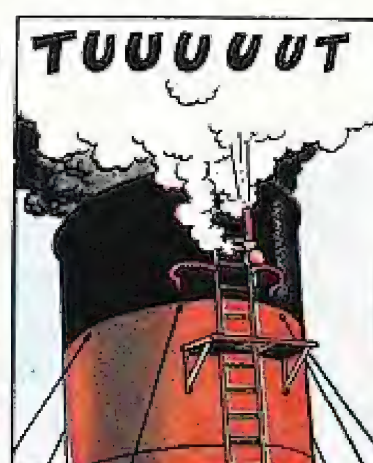
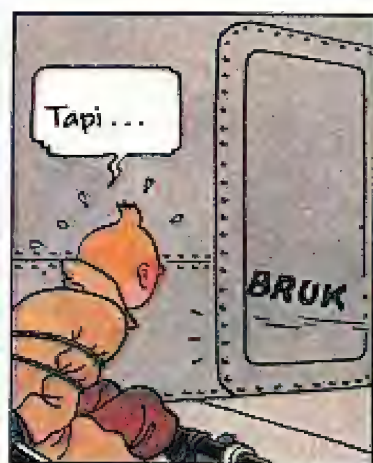
Ya dan tidak sobat kecil. Itu tergantung...



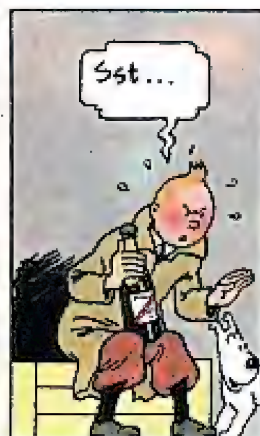
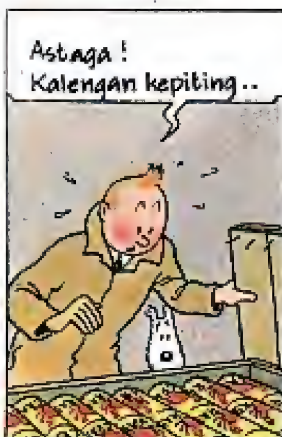
Paling tidak, kenapa saya diikat begini... ?!

Tak usah pura-pura. Kau kan lebih tahu.





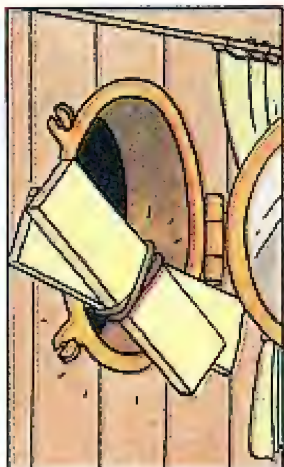
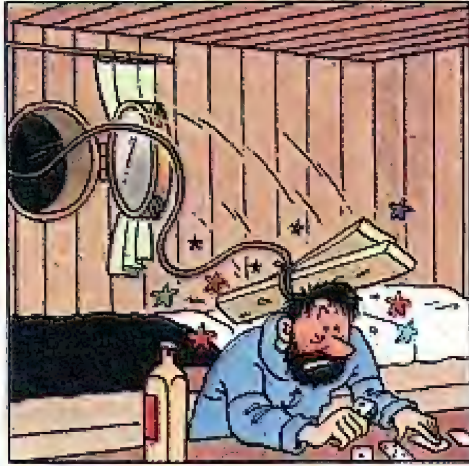








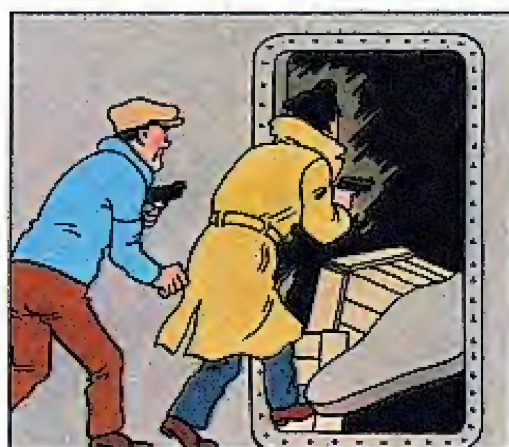
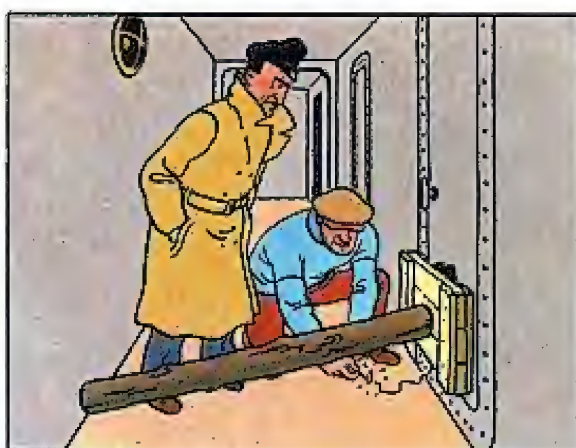




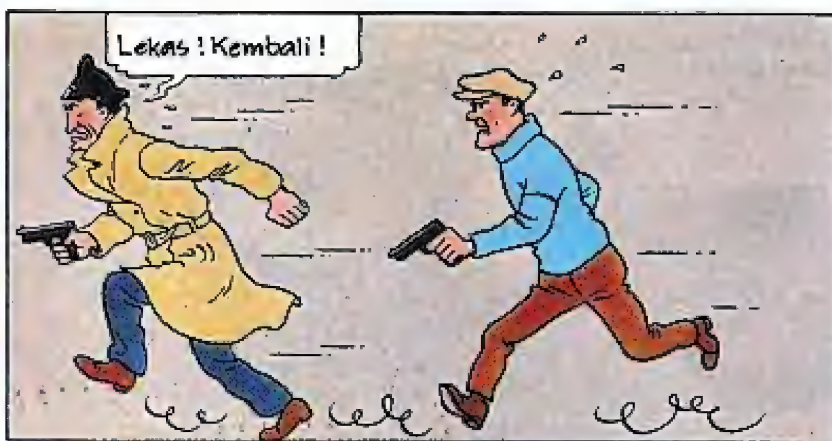
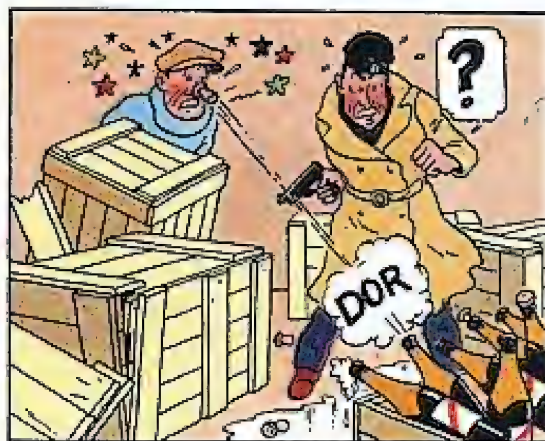














Jangkrik ! Saya haus!  
Dan kedinginan !...

Di sini ada sekaleng air  
dan biskuit...

... dan sebo-  
tol arak !

Tapi saya sudah berjanji  
tidak akan minum lagi !

Kalau hanya seteguk  
saja... ?

Hanya supaya hangat ?

Aaaah,  
Hangat  
nya !

sedap!  
rasa-

Satu teguk lagi...

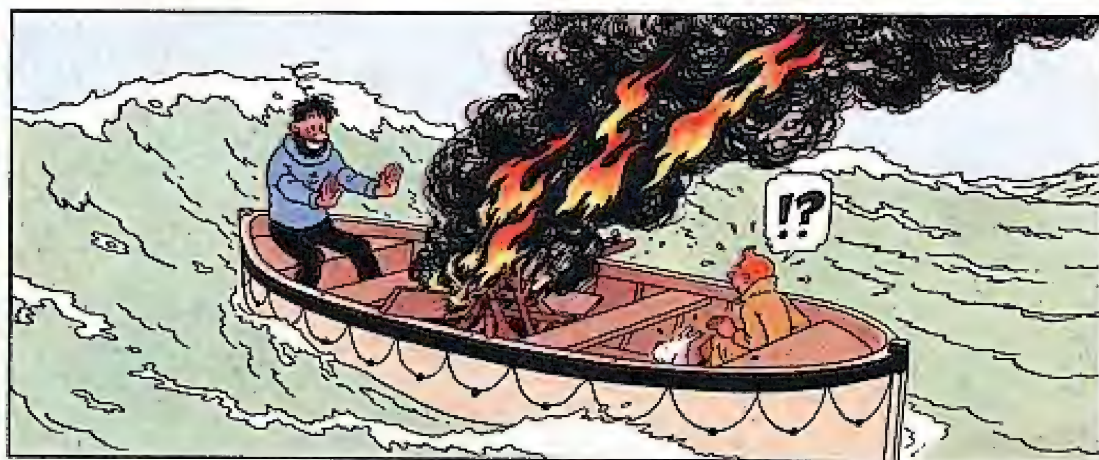
.. lalu saya buang..

Wah, sudah  
kosong !

Kasih-  
tidur an ! Dia  
nyenyak!

Dia p-p-pasti kedinginan juga ...

Ah, saya punya akal ...







Hey, kamu sudah gila?! Masa dayung kita kamu bakar?



Di sini ada ember.



Awas kalau dipadamkan! Topan badai! Lawan saya dulu kalau berani...



Lepaskan embernya, kambing guling!



Aduh mak, apa yang saya lakukan?

Ini semua hasil perbuatanmu...



Oh, maaf... maaf!... Saya memang bajingan... saya minum arak tadi. Maafkan saya!...

Sst!...



Pesawat terbang! Kita selamat!



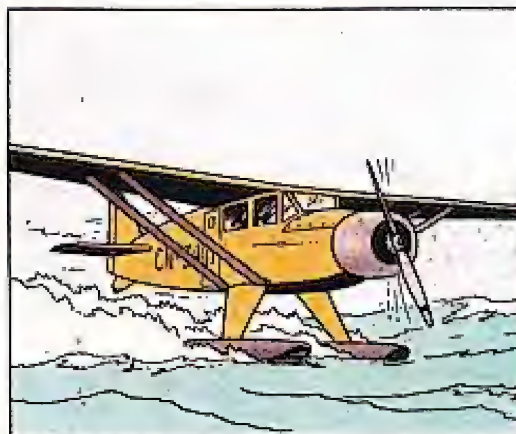
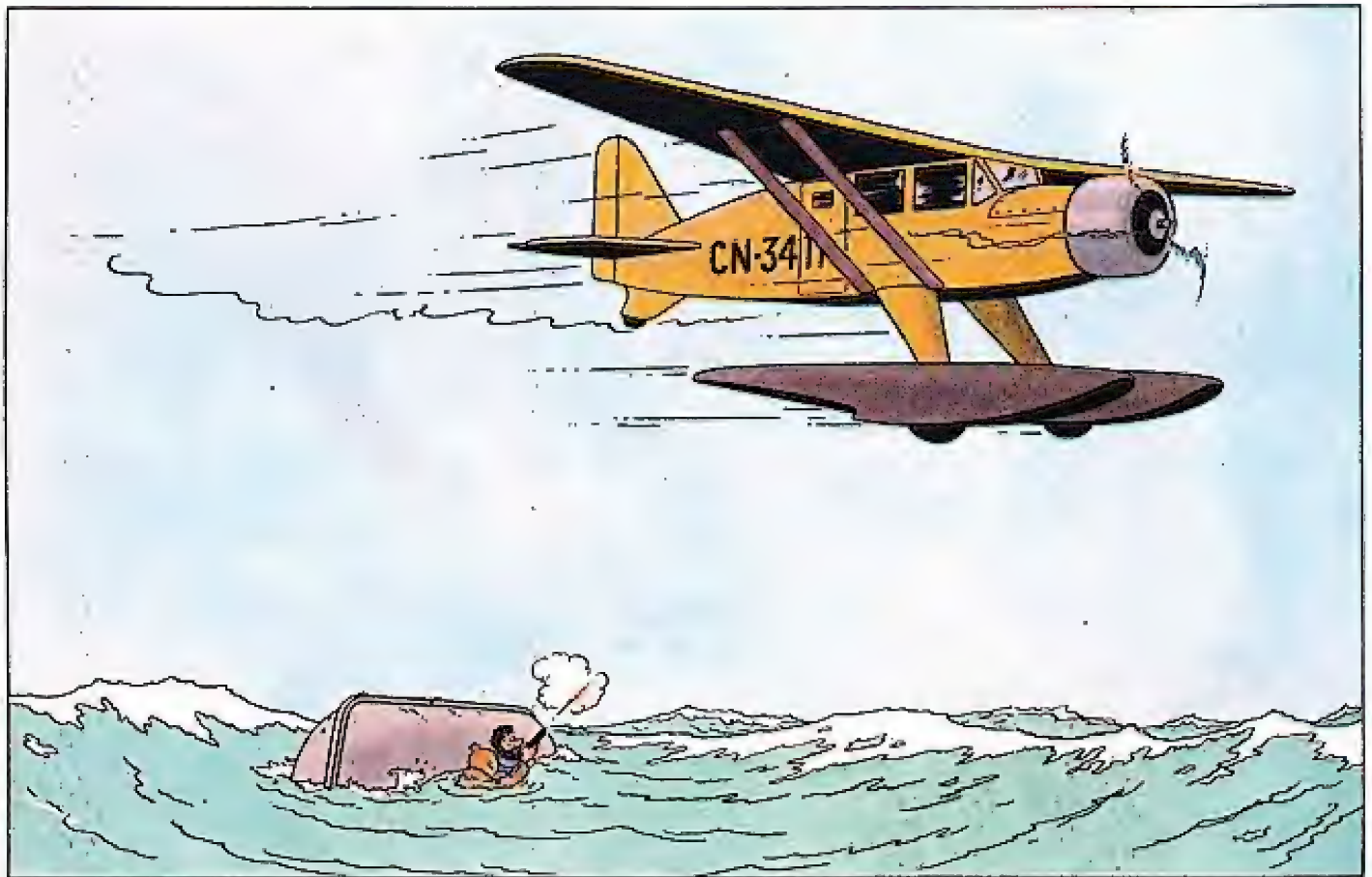
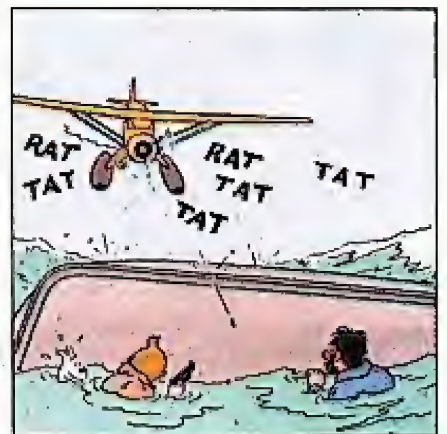
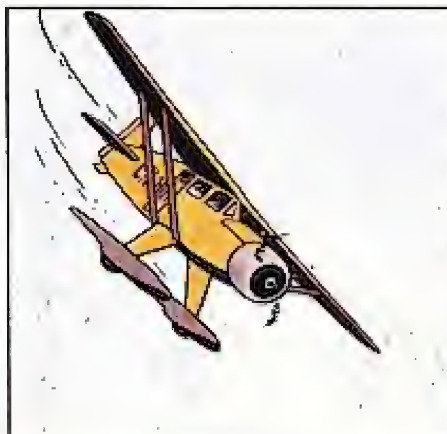
Tanda pengenal Maroko: G.N.













Sial!... Hanya satu peluru, bisa memutus-  
kan kabel ini. Untung gampang menyambung-  
nya kembali.

Lekaslah... aku  
awasi mereka...



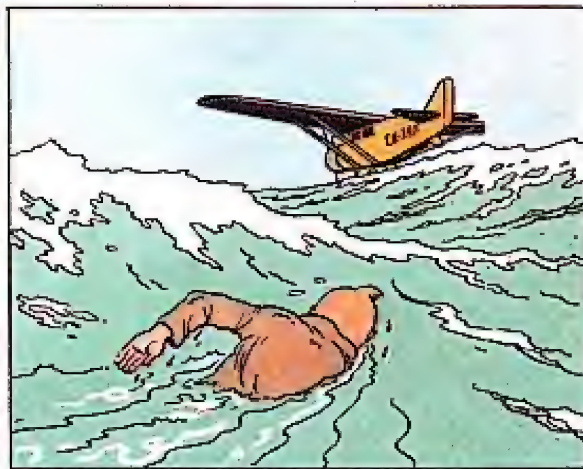
Lihat, keduanya ada di sisi ka-  
nan. Saya akan menyelam, dan  
baru akan muncul di dekat pe-  
sawat, di mana mereka tak  
bisa melihat saya.

Tak mungkin...



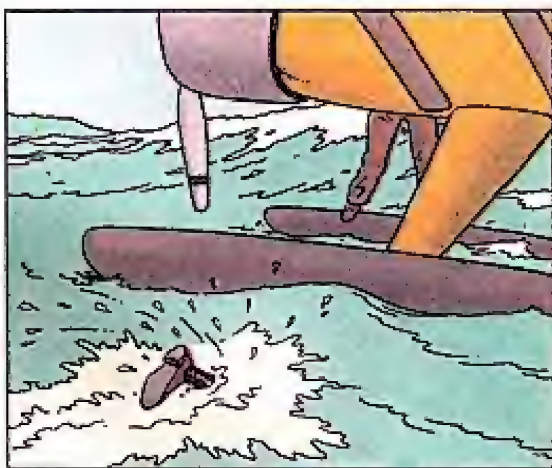
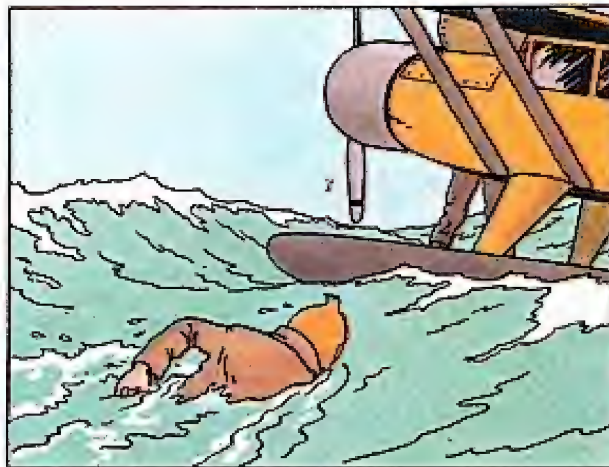
Sudah ?

Ya, hampir.



Selesai ?

Ya, beres!... Satu seke-  
rup lagi.



Angkat  
tangan!







Mundur...  
dan jangan  
coba main-  
main!



Dia berhasil!...  
Wah, hebat!



Bagus. Cari tali untuk  
mengikat mereka.



Untuk apa? Ceburkan saja ke  
laut! Mereka juga seenaknya  
menembaki kita! Dasar ban-  
dit!

Ya, tapi kita bukan  
bandit... Ayo kapten,  
ikat mereka. Lalu ki-  
ta berangkat.



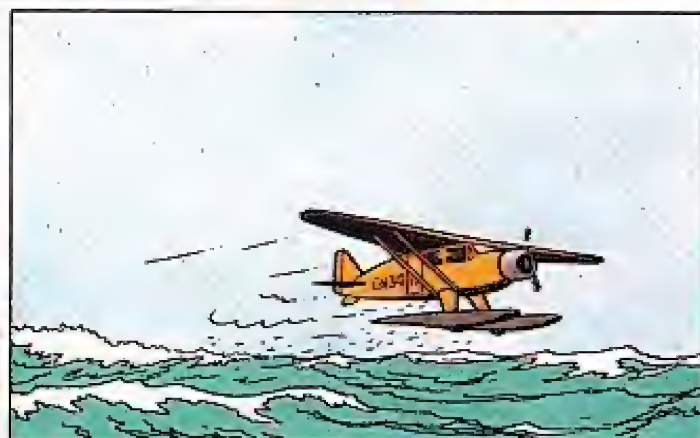
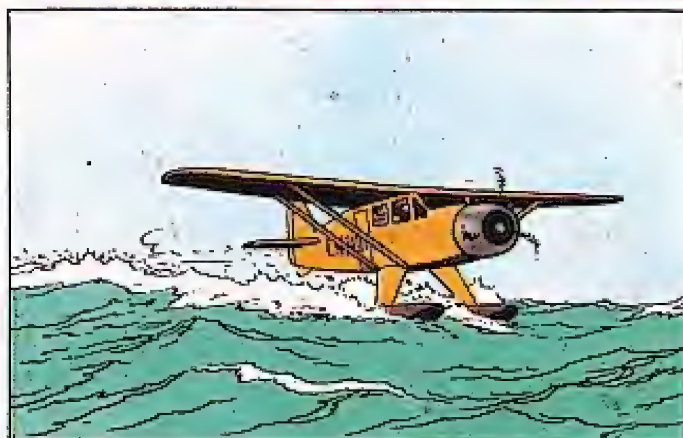
Nah, siapa yang menyewa kalian untuk ini?

Oh, karena itu kau sok baik  
tadi! Huh, kami tak akan  
buka mulut!



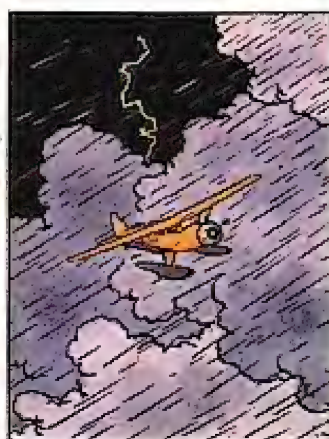
Terserah... Mungkin di ta-  
ngan polisi mulut kalian ba-  
ru terbuka.

He, kamu bisa  
membawa pesawat?



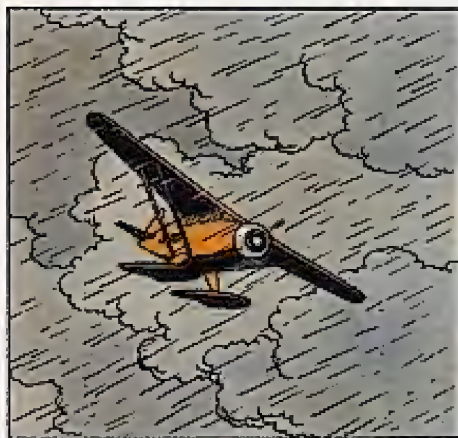
Kamu yakin ini arah yang benar ke  
Spanyol?

Eh,...ya...tapi belum  
tentu sampai. Cuaca di  
depan gawat.



Topan badai, mengerikan!... Tak  
mungkin kita keluar hidup-hidup!





Wah, ada botol !... Ah, kalau saja isinya whisky...



Memang whisky...



Berhubung kita pasti mati, apa salahnya sebotol terakhir...



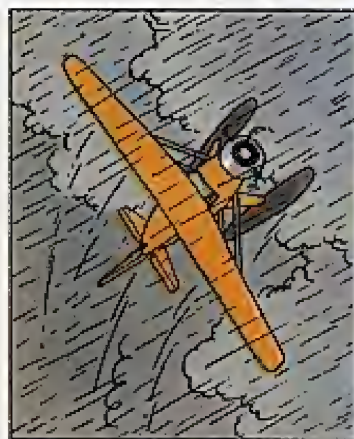
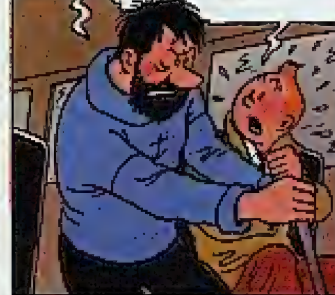
Hei, e-e-enak ya menyetir pesawat ? ...Bo-boleh saya coba ?

Jangan sekarang.



T-t-tapi saya mau coba !...

Jangan ! Lepaskan !



Wah, untung masih bisa lulus kembali...



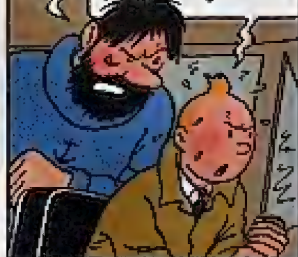
Hati-hati ! Lihat di belakangmu !

Huh, s-s-sompret ! Ja-ja-jangan kira aku takut padamu !

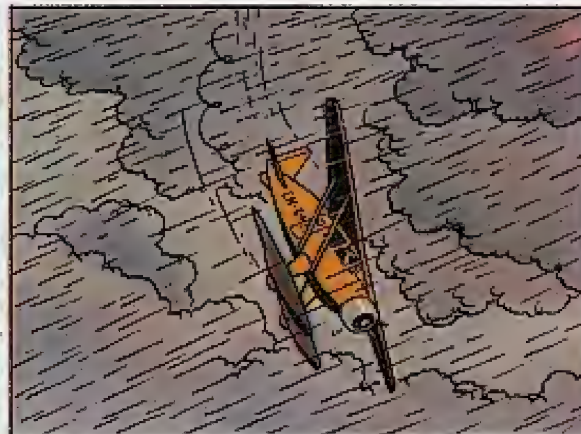


Mau kasih saya coba atau tidak ? Satu... Dua... tiga...

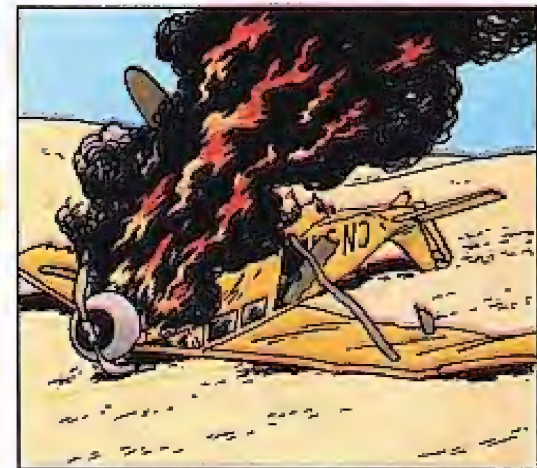
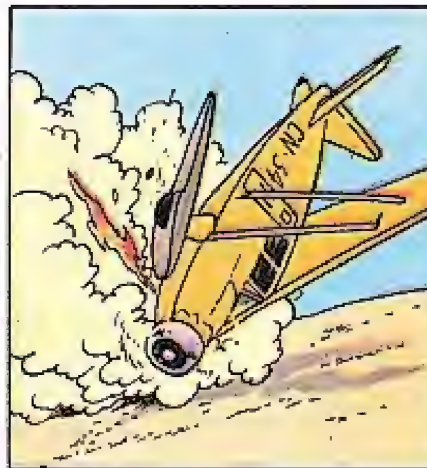
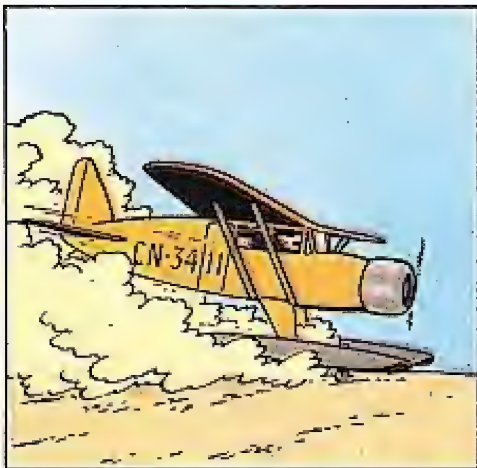
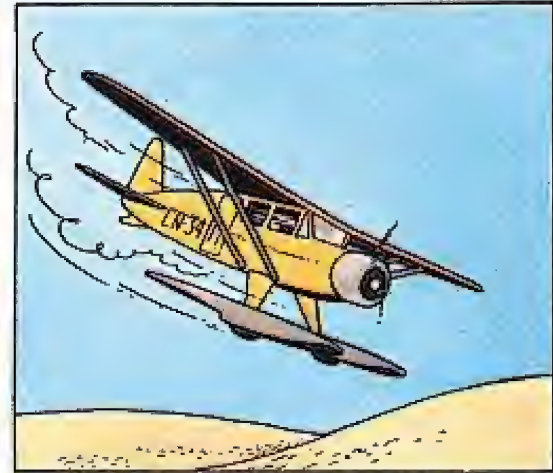
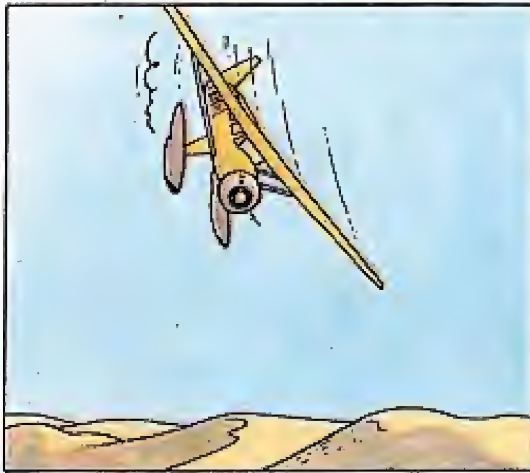
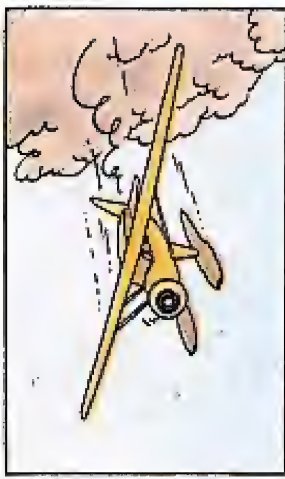
Jangan ganggu !



Kalau begitu rasakan ini !...



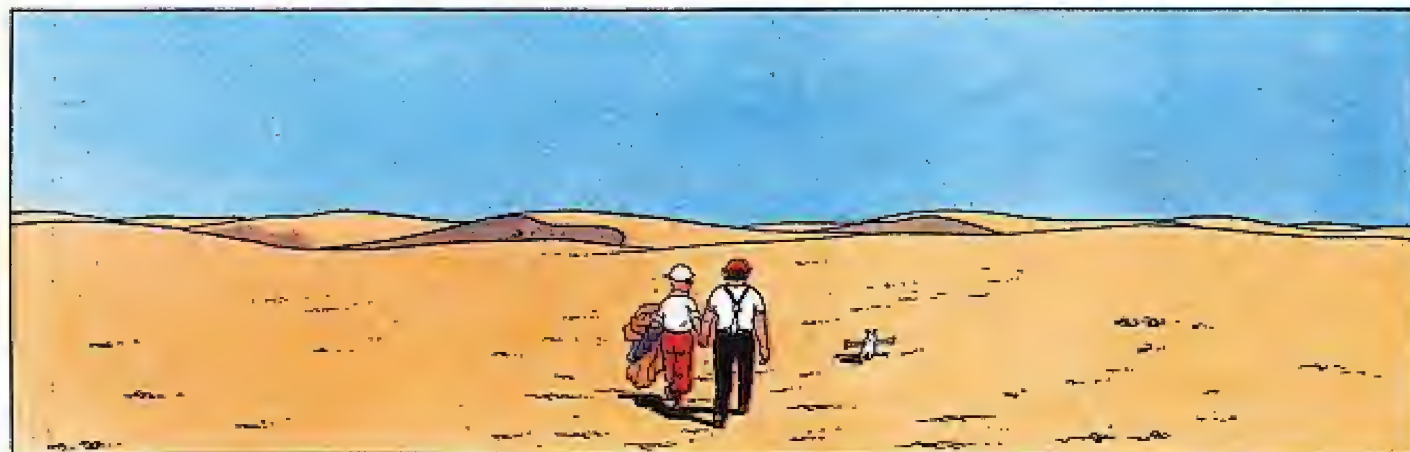
















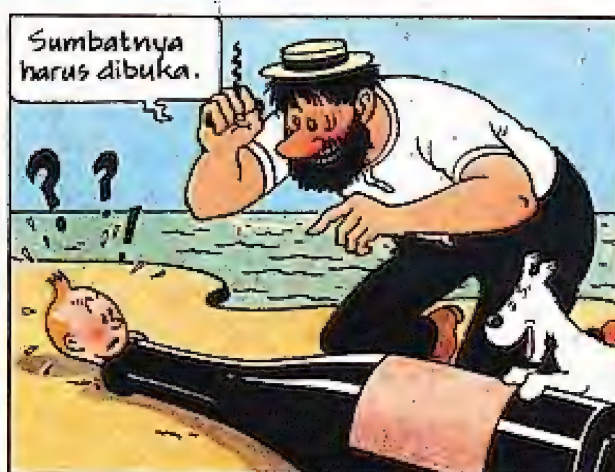
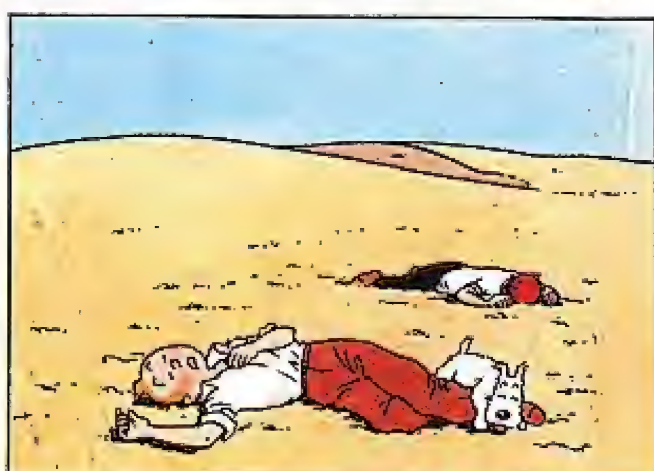














Anda memanggil  
minta tolong?



Aduh, mimpi yang  
mengerikan!



Di mana saya? Apa yang terjadi?

Ikut saya ke  
Pak Letnan.



Orang muda  
itu, Pak..

Ah, silahkan masuk.  
Syukur anda segar  
kembali.



Saya Letnan Delcourt, koman-  
doo pos luar di Algar.

Nama saya Tintin.  
Tapi Letnan, bagaima-  
mana...



... bagaimana anda sampai di sini?... Ke-  
marin kami melihat gumpalan asap di  
Selatan. Saya pikir mungkin pesawat ter-  
bang jatuh. Jadi saya mengirim patroli.  
Mereka menemukan anda sudah pingsan,  
dan membawa  
anda kemari.

Oh! Teman saya mere-  
ka temukan juga?



Itu dia... Mari masuk.  
Ahmad, ambikan minum  
dan tiga gelas..



Jadi asap itu memang dari pesa-  
wat?

Ya, kami mendarat terla-  
lu keras: pesawat terba-  
tik dan terbakar...



Tidak, terimakasih. Sa-  
ya tidak minum alko-  
hol.

Oh,  
tidak?..



Eh...eh, tidak pak Letnan, saya ju-  
ga...eh...tidak pernah...eh... minum  
alkohol..

Anda juga tidak?...  
Yah, saya takkan  
memaksa..



Anda telah menyelamatkan nyawa  
kami, Letnan. Tanpa patroli anda, ka-  
mi sudah mati kehausan..

Karena itulah saya mengajak  
anda minum!..Ehm...Coba  
ceritakan apa yang membawa  
anda ke negeri terpencil ini..





... Berita terakhir : topan kemarin telah merugikan banyak kapal. Kapal uap TANGANYIKA tenggelam dekat Vigo, tapi awaknya selamat. Kapal JUPITER karam. Untung awaknya selamat. Berita SOS telah diterima dari kapal dagang...



...KARABOUDJAN. Kapal Benares yang berada di dekat posisi yang diberikan KARABOUDJAN, telah mencari sepanjang malam untuk membantu, tapi tak menemukan apa-apa. Maka tampaknya KARABOUDJAN telah tenggelam bersama seluruh awaknya...



Bagaimana ? Aneh bukan ?

Ya ! KARABOUDJAN bukan perahu kecil, yang bisa tenggelam begitu saja tanpa sempat menurunkan sekoci. Aneh sekali !



Memang... Letnan, bisakah kita berangkat hari ini ? Saya ingin ke pantai secepatnya. Akan saya terangkan mengapa.

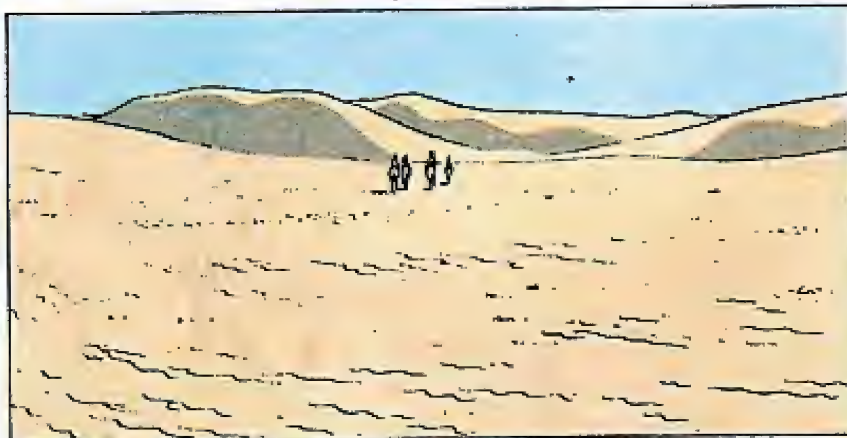
Sekarang ? ...Ya, bisa diurus... saya rasa dua pengawal cukup. Bulan-bulan terakhir daerah ini cukup aman.



Dua jam kemudian...



Semoga Allah menyertai mereka.



Esok paginya...

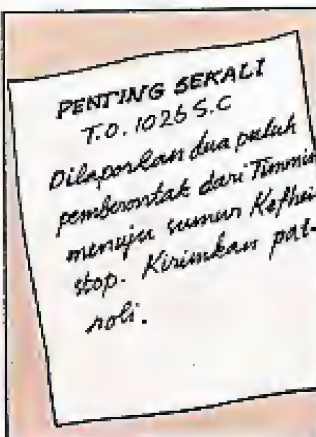


Ada telegram pak, baru diterima...

Terima-kasih.



PENTING SEKALI  
T.O. 1026 S.C  
Dilaporkan dua paluh pemberontak dari Timminia menuju sumur Kefheir stop. Kirimkan patroli.



Ya Tuhan !... Sumur Kefheir terletak dalam route perjalanan Tintin dan temannya !



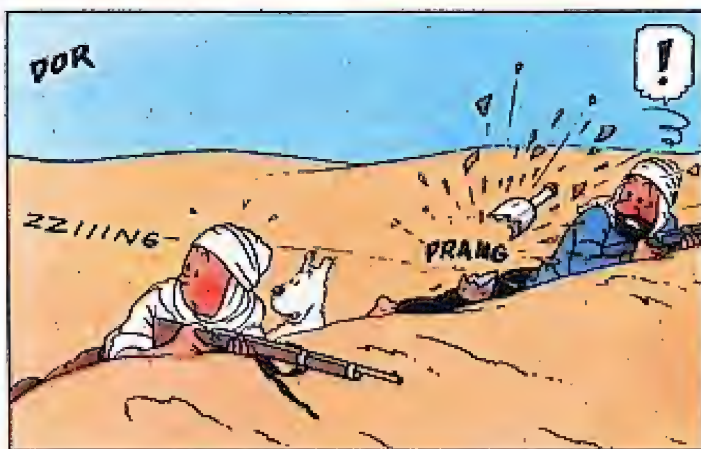














Pasti ada pelindung khusus untuk pembuk!... Ajaib, dia belum tertembak!



Orang utan!...  
Bandot...  
Ikan asin! Kebo kudisan!...  
Kanibal! Kutu busuk!  
Tikus bau!...



Sompret!... Monyong!... Monyet... Babi ompong!



Kalau berani kembali, rasakan gang senapanku!



Kalau mereka berani, boleh tahu rasa!... Tapi mereka kabur terbitir-bitir. Kecuali satu, yang memuntungku barusan, sompret!



Bagus, kapten!... Hebat!...



Jadi... jadi bukan saya yang mengusir mereka... tapi pak Letnan?



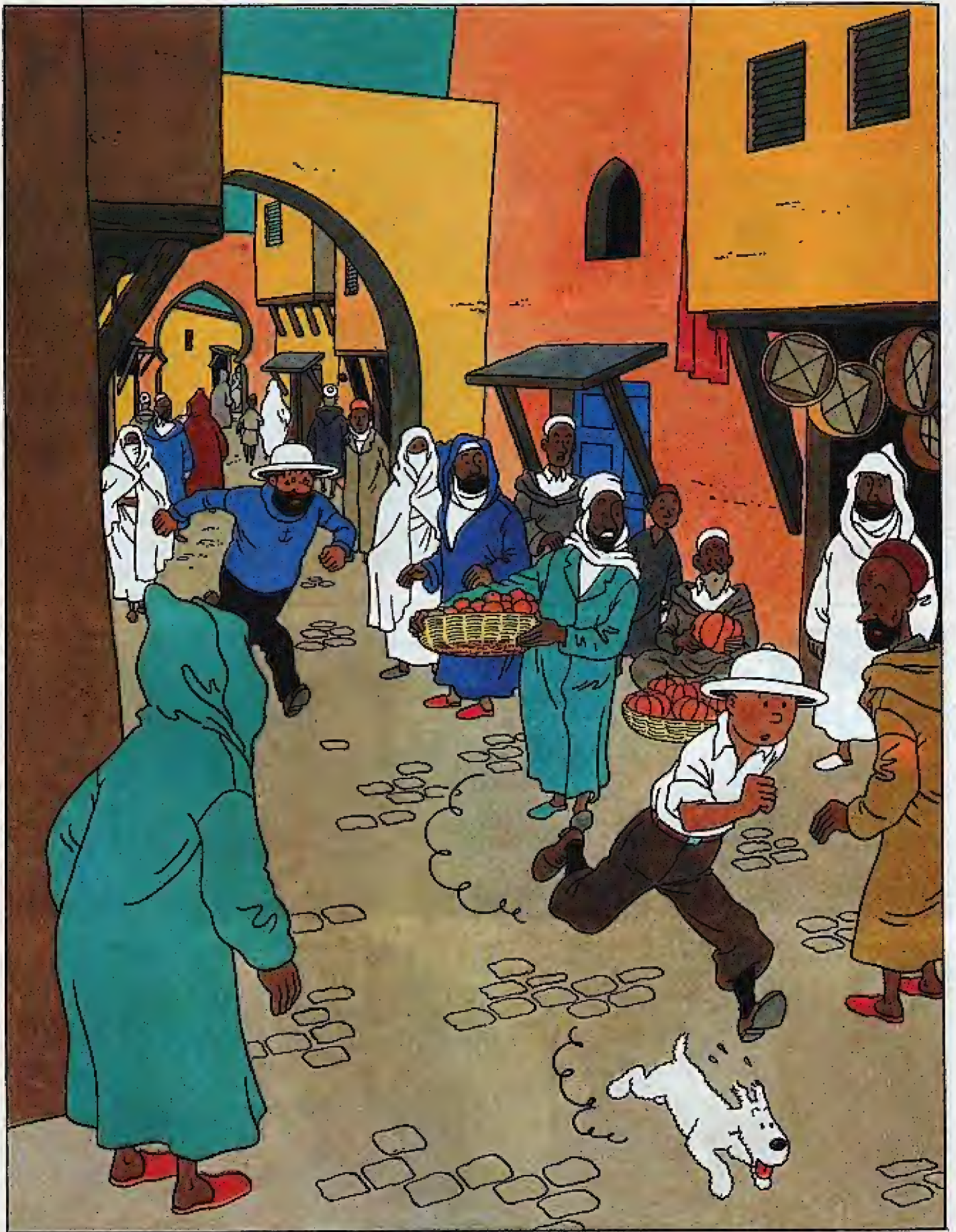
Pak Letnan!



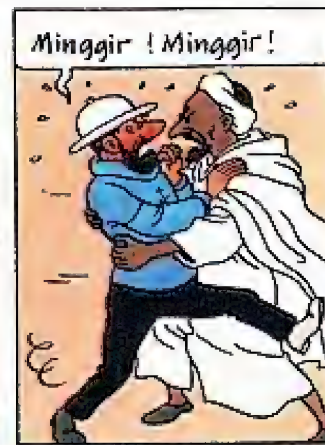














Saya harus mencari kapten dulu. Semoga dia langsung ke kantor pelabuhan dan menunggu saya di sana.



Nah, sekarang harus ke s-s-syah bandar.. B-b-berapa, mas?



Lima frank.

?



P-P-POLISI!  
PO-PO-POLISI!



Ada apa lagi sekarang?



Saya... saya... keterlaluan!... Dompot saya dicuri!... D-d-dasar garong!... D-do-dompot saya!...

T-t-terlalu!... K-k-kota M-m-Maling! M-mana dompot saya!



Jangan ribut! Ini dompot anda, jatuh dari saku anda. Lain kali jangan gaduh begini lagi!



Ayo, pulang! Kalau bikin ribut lagi kami tangkap, mengerti?



O.K.. J-j-jenderal!...

Tra J J la J la r pergi J bersamajj



?

S-s-setan laut!... Itu KARABOUJAN! Polisi!... Tangkap mereka!... To-long! Polisi!...



P-P-POLISI!  
PO-POLISI!

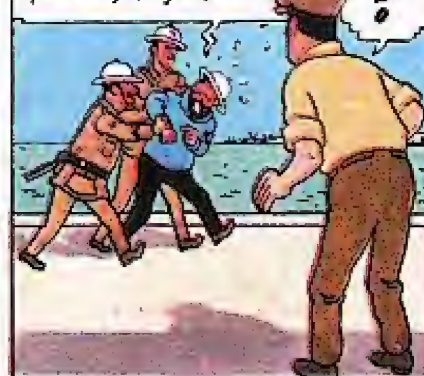


Itu... itu KARABOU-BOU-BOUDJAN! Setan laut! Saya... saya kaptennya! Itu bukan DIEBEL - Apa tuh... Tangkap mereka semua!



Ayo, ikut! Sudah cukup!

Tapi itu kapal K-KARA BOUDJAN!... dan kapal itu penuh g-g-ganja!



?



Itu Kapten!... Pak Juru harus diberitahu segera!



Hallo?...Ya?...Apa? Sudah gila kau? Kau melihat kapten?...Yakin?...Dia mengenali kapal kita? Setan!...Dia ditangkap?...OK, aku datang.



Sementara itu... Kenapa dia belum datang juga? Sudah saya katakan, langsung ke Syah bandar.



Elok paginya... Hallo, di sini dinas keamanan pelabuhan... Oh, Tuan Tintin? Tidak, kami belum melihat kapten Haddock.



Saya mulai khawatir... sebaiknya saya ke polisi.



Kapten Haddock?...Dia baru saja kami lepaskan. Kemarin dia ditahan karena mengganggu ketenangan. Waktu pergi dia bilang mau ke Syah bandar, dan dia punya berita penting untuk anda. Kalau anda cepat pasti bisa terkejar.



Berita penting? Apa maksudnya?



KARABOUDJAN ada di sini... Tintin pasti kaget...



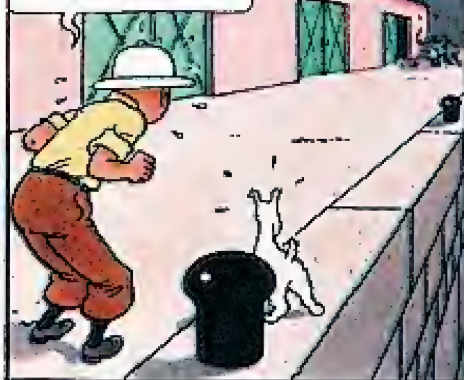
Aduh, tali sepatu saya lepas.



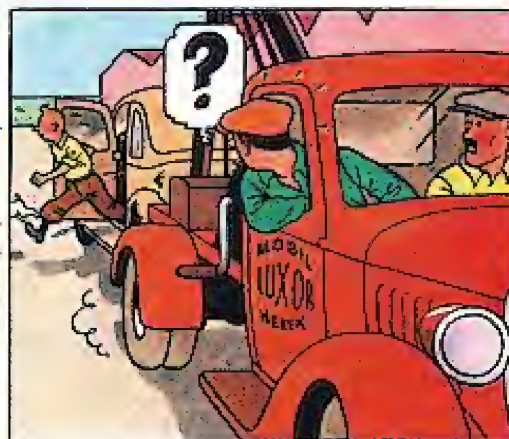
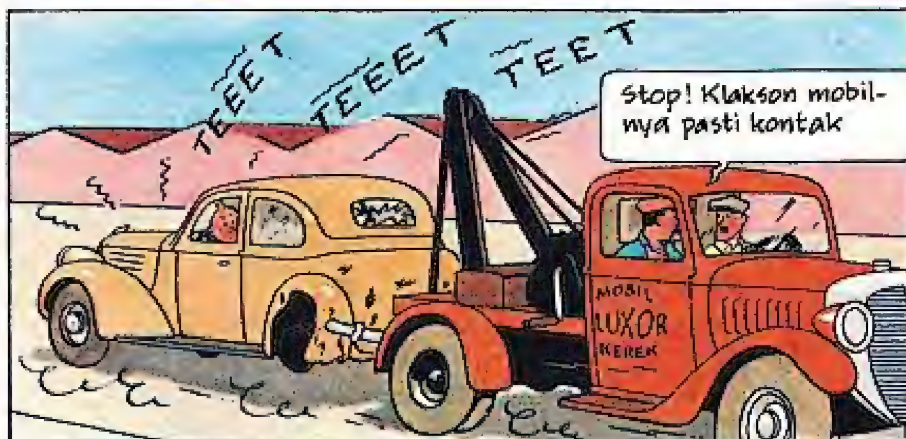
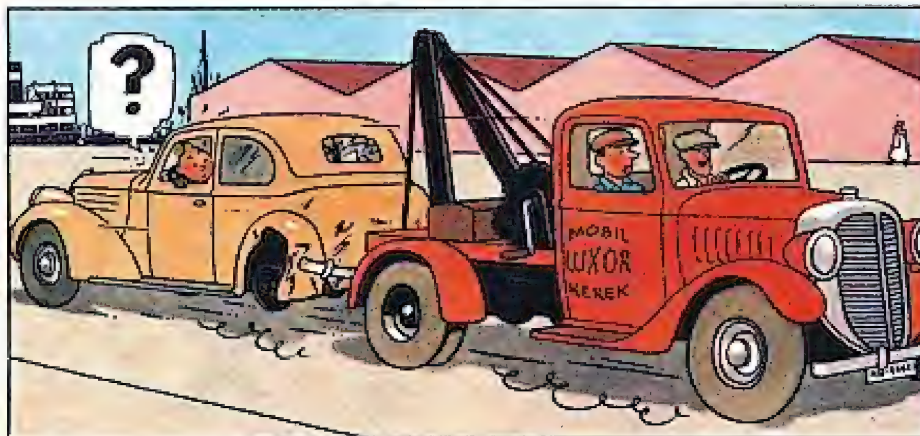
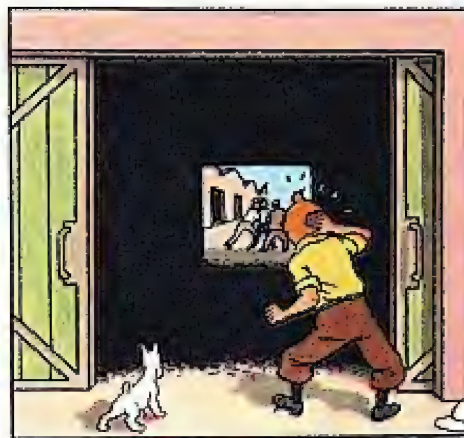
TOLONG! TOLOONG!



Mereka menyergap Kapten!



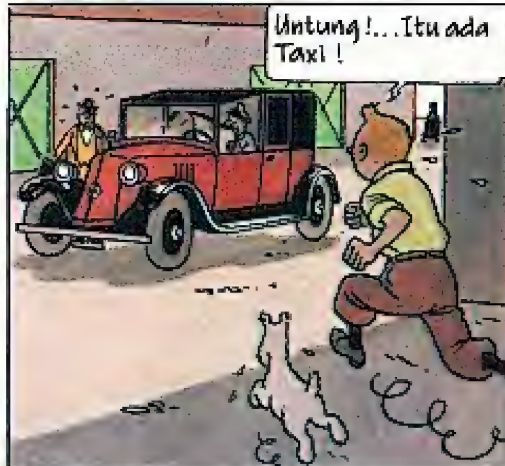




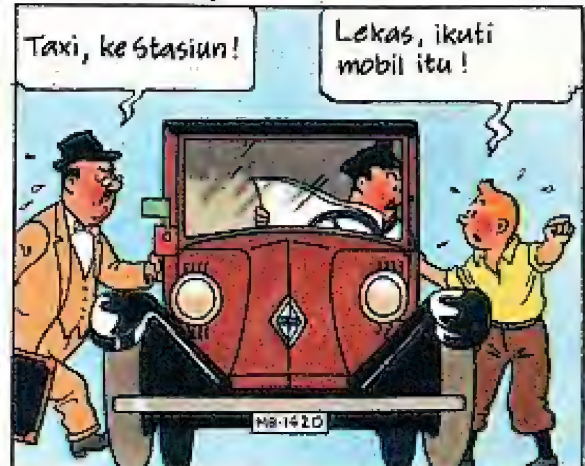




Jangan sampai mereka lolos!



Untung!... Itu ada Taxi!



Taxi, ke Stasiun!

Lekas, ikuti mobil itu!



Silahkan turun, anak muda. Saya lebih dahulu.

Maaf tuan, tapi saya yang lebih dulu.

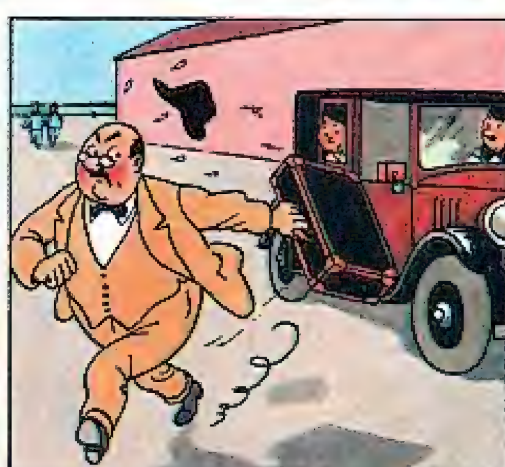


Saya tidak biasa dibantah anak kecil. Ayo keluar! Sekarang!... Saya harus sampai di Stasiun dalam lima belas menit.

Dan saya harus segera ke Rumah Sakit...



... karena baru digigit anjing gila ini!



Lekas pak, ikuti mobil itu!



Mobil mana, tuan?

Mobil mana? Yang itu... Astaga, hilang!



Tinggal satu jalan: saya harus mencari kembali gang tempat Jurumudi Karaboudjan itu menghilang.



Tapi saya harus memakai burnus, supaya tidak dikenali.



Ah, itu ada toko pakaian loak.. tapi.. ya, tak salah lagi!





Hei, Thomson dan Thompson!



Syukur, kamu baik-baik saja! Kami kira sudah tak mungkin menemukanmu hidup-hidup...  
Luar biasa! Dia bisa mengenali kita, padahal kita sudah menyamar!



Ayo ceritakan: apa yang terjadi di KARABOUDJAN? Kami kaget sekali menerima telegrammu: "Ditangkap di KARABOUDJAN. Akan meninggalkan kapal. Kapal mengangkut ganja. Tintin." Kami langsung naik pesawat ke Bagghar...



...pelabuhan yang dituju KARABOUDJAN. Lalu ada kabar kapal itu tenggelam. Kamu yakin ada ganja di sana?

Yakin. Ganjanya disimpan dalam kaleng berbentuk gambar kepiting merah, dengan tulisan: Kepiting No 1.



Kaleng kepiting?.. Saya jadi ingat...

Ya. Di toko tempat kita beli burnus ada satu kaleng...

Oh ya? Cepat kita lihat!



Hilang!

Kamu apakah kaleng kepiting yang ada di meja?



Saya simpan, Sidi. Ada di sini.

Itu dia! Bungkusnya sama!



Buka kaleng itu!



!?

Ini, Sidi...



Lihat!

Kepiting!

Tentu, Sidi, itu kepiting; Enak, Sidi, nomor satu...



Ya, memang kalengnya sama.. tapi di kapal KARABOUDJAN kaleng-kaleng itu berisi ganja.

Hmm... Aneh...

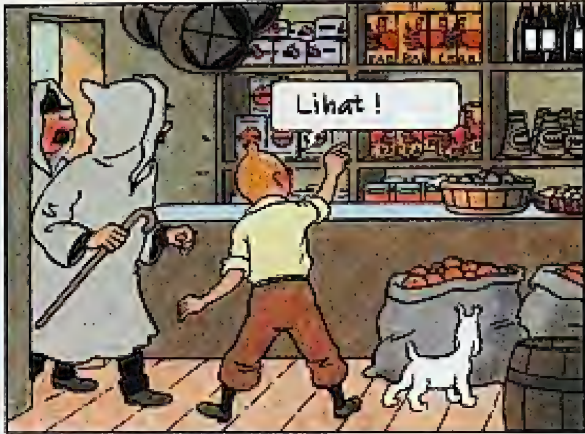
Tepatnya: Aneh sekali.. ya, aneh..



Di mana anda beli kaleng ini?

Di toko Mohammad Ben Ali, Sidi. Di ujung jalan.

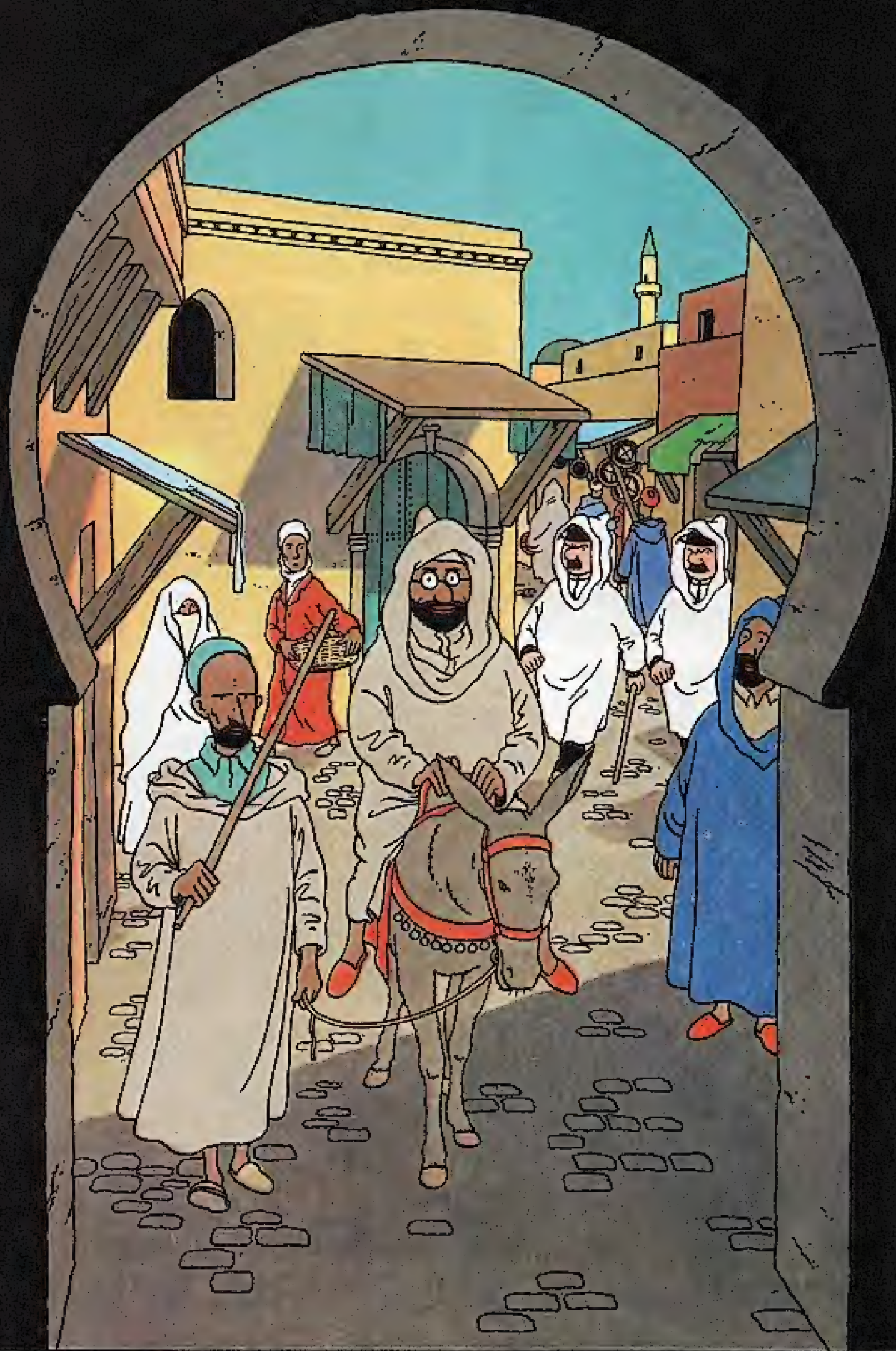




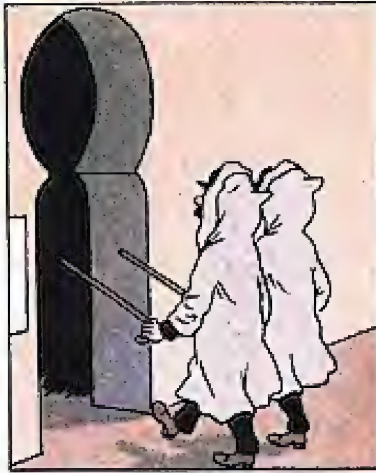




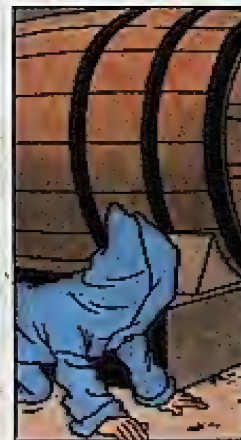
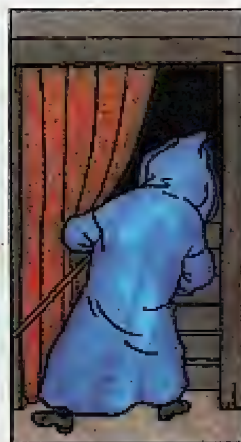














Kemana dia?..Tak mungkin  
menghilang begitu saja...



Kedengarannya tidak ada  
pintu rahasia, di dinding  
ataupun di lantai.  
Aneh...



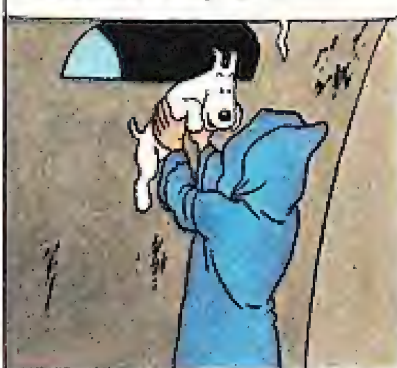
WOOOH!



Snowy! Saya sampai  
kaget se-  
tengah ma-  
ti!



Uh, bandel! Rupanya kamu  
sembunyi di lubang angin ini  
untuk makan paha itu.



Yah Snowy, saya seperti  
Diogenes mencari-cari o-  
rang!.. Kamu tahu Dio-  
genes? Dia seorang filsuf  
Juna ni yang tinggal di da-  
lam tong...



Di dalam Tong?...  
Wah, Snowy, rasa-  
nya saya dapat  
akal!



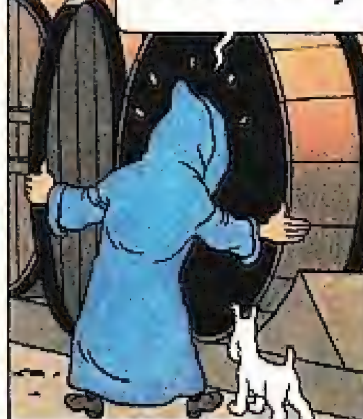
Coba, Tong ini bisa  
dibuka tidak?



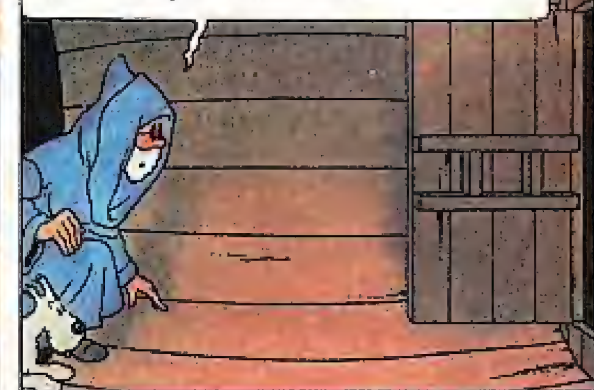
Bisa!... Ada engselnya!



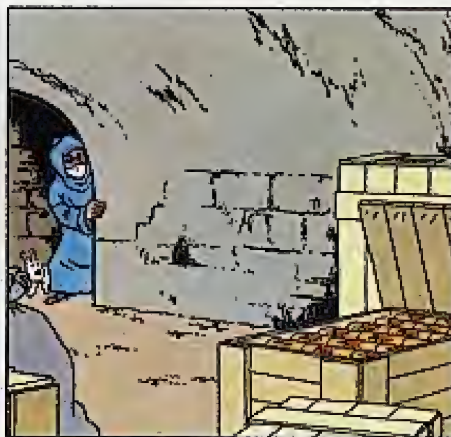
Lihat, ada lorong!



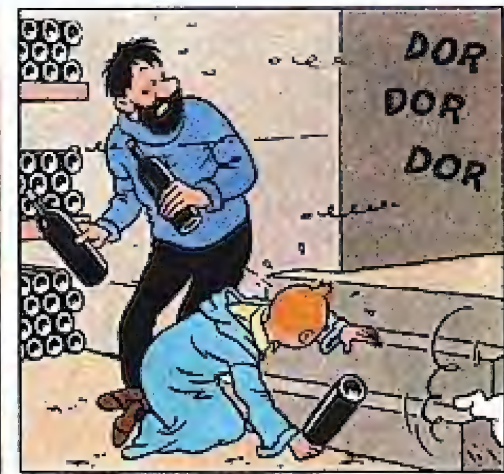
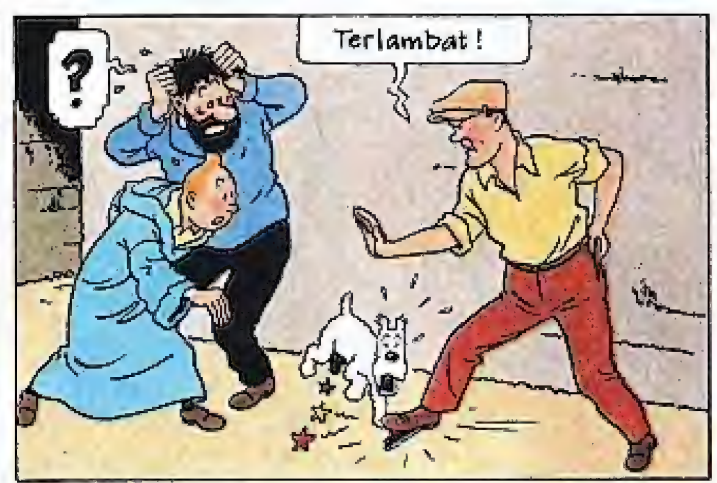
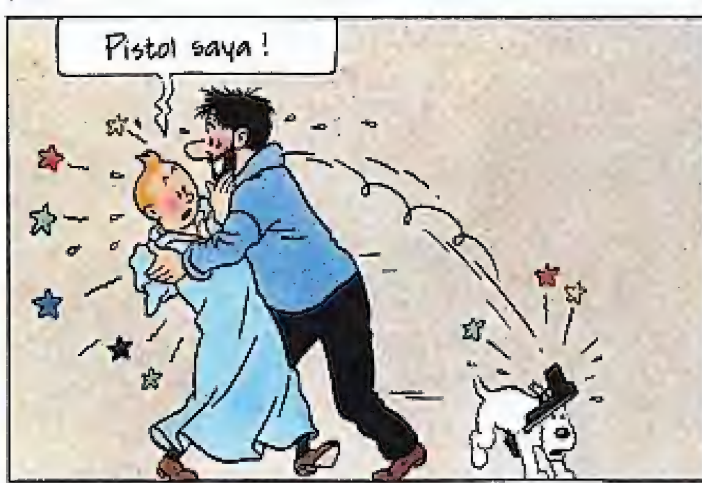
Di ujung sana ada pintu lagi! Kita di  
jalan yang benar, Snowy!



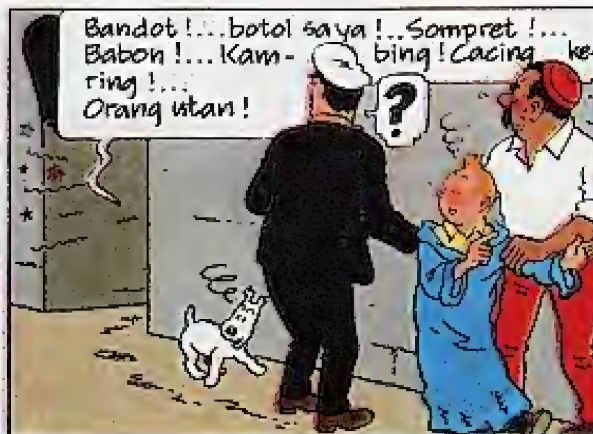
















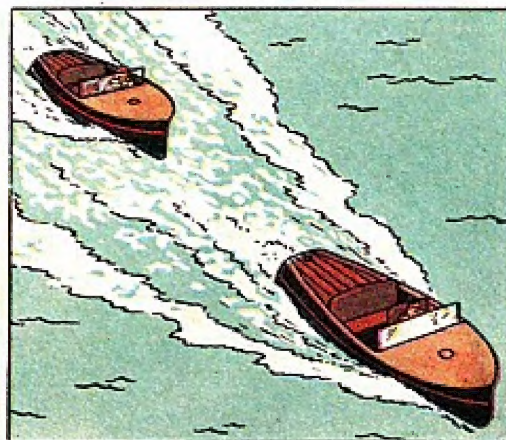
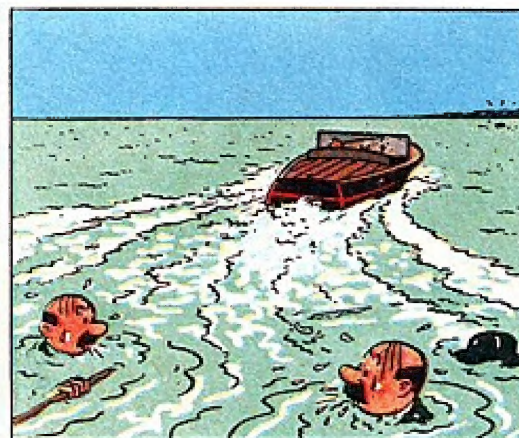
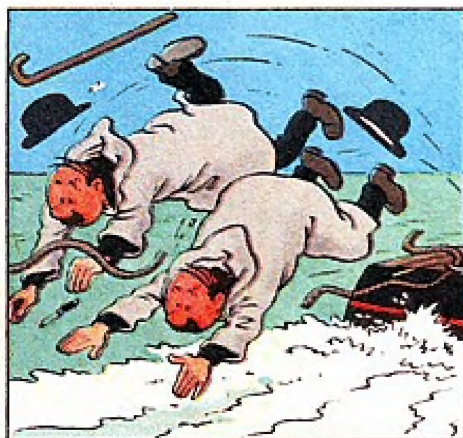
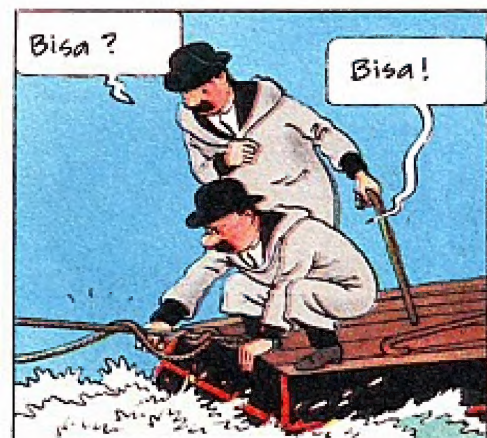
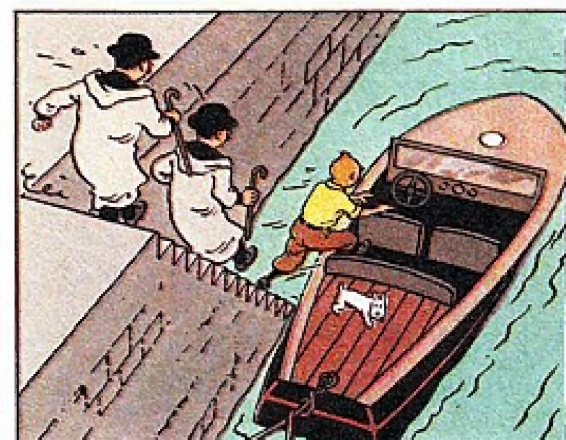




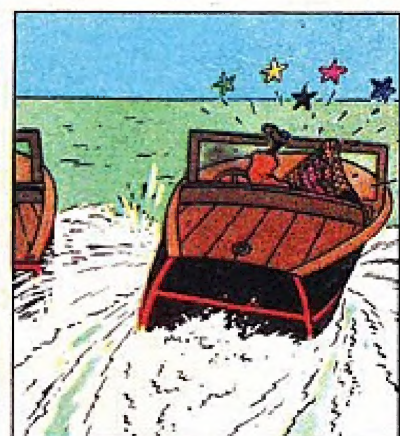
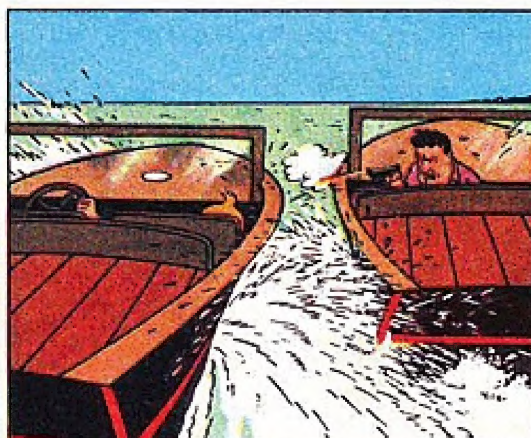
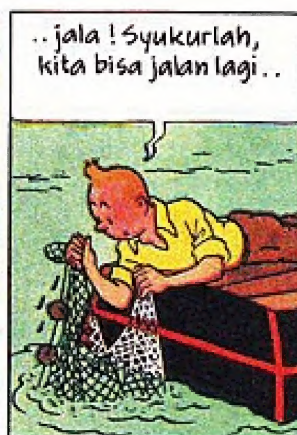




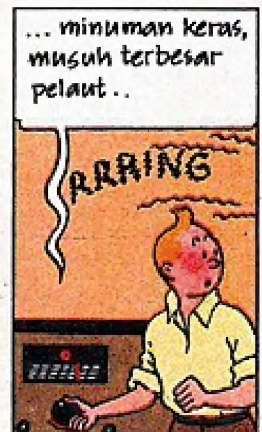
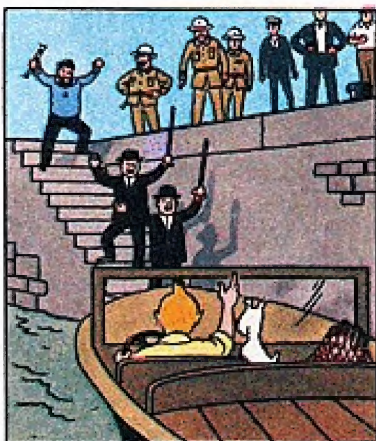
















Terdaftar No. Pol C/SB 170/1978/BTM  
Tanggal 17 April 1978  
Seksi Bintibmas  
Komdak Metro Jaya

